

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kota Semarang sebagai ibu kota provinsi Jawa Tengah berlangsung dengan cukup cepat. Semarang menjadi salah satu tujuan utama masyarakat local maupun luar daerah untuk mencari pekerjaan. Hal ini dikarenakan perkembangan sektor industry dan pariwisata yang cukup pesat di kota Semarang. Semarang setiap tahunnya memiliki pertambahan penduduk kurang lebih 1% ditahun 2018 ke tahun 2020 (Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang 2020). Hal ini bertambah buruk karena masih banyaknyapengembangan property yang masih menwarakan property pribadi dengan model landed house. Kurangnya pengembangan property secara vertical akan menjadi masalah apabila segera tidak dilaksanakan.

Disisi lain kebutuhan serta permintaan akan hunian khususnya di kota Semarang terbilang cukup tinggi. Hal ini membuat hunian vertical menjadi suatu jawaban untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Terutama bagi orang yang ingin tinggal di dekat fasilitas umum serta mobilitas yang tinggi, hunian vertical merupakan pilihan yang rasional karena tingginya harga tanah di tengah kota. Hunian vertical memiliki beberapa opsi kepemilikan antara lain sewa dan beli.

Dengan kepadatan penduduk menurut data diatas Sebagian besar merupakan mahasiswa. Hal ini membuat Kecamatan Tembalang menjadi tempat favorit untuk membangun rumah kos ataupun rumah sewa, dan untuk menengah keatas memilih untuk membeli rumah tapak di sekitar kecamatan Tembalang. Hal ini tentunya akan menjadi masalah kedepannya mengenai keterbatasan lahan. Suatu saat Kota Semarang akan kehabisan lahan tempat tinggal apabila banyak pendatang yang masih membeli atau menyewa rumah tapak di Kota Semarang. Dalam hal ini hunian vertical dalam bentuk apartemen merupakan solusi yang cukup ampuh dalam menyelesaikan permasalahan kepadatan penduduk.

Kebutuhan akan tempat tinggal ini tidak hanya dimiliki oleh para pekerja dan juga orang yang sudah berkeluarga, namun hal ini juga dirasakan oleh mahasiswa. Mengingat di Semarang terdapat beberapa universitas ternama, Kota Semarang ini masih menjadi salah satu pilihan sebagai tempat untuk menempuh perkuliahan. Memang banyak sekali pilihan bagi mahasiswa untuk memilih tempat tinggal, namun terkadang keamanan serta lingkungan menjadi pilihan dalam memilih tempat sementara untuk tinggal. Memilih tempat yang dapat menampung kebutuhan mahasiswa dalam hal sosial dan kenyamanan. Banyak sekali kos eksklusif di Semarang yang dapat dipilih namun terkadang beberapa tempat tinggal tersebut tidak mengedepankan kenyamanan serta keamanan karena digabungkan dengan kehidupan orang yang sudah berkerja dan banyak orang asing yang datang dan pergi. Disinilah salah satu hal yang kurang di sorot di Semarang.

Disini penulis ingin membuat sebuah hunian khusus mahasiswa yang dapat memenuhi kebutuhan mereka, mulai dari aspek sosial, aspek keamanan dan aspek kenyamanan. Membuat sebuah hunian yang akan membentuk sebuah komunitas mahasiswa kecil yang diharapkan mereka dapat bersosialisasi dan berinteraksi. Membuat lingkungan yang mendukung dalam hal pendidikan seperti fasilitas kesehatan dan tempat untuk relaksasi atau istirahat.

Karena itulah penulis dalam proyek akhir ini akan membuat “ Apartemen Mahasiswa Eksklusif di Semarang dengan pendekatan arsitektur hijau”. Mahasiswa dari berbagai daerah dapat menghuni apartemen tersebut dengan sistem sewa. Dengan adanya apartemen eksklusif ini dapat menjadi daya tarik bagi mahasiswa lain dari luar daerah untuk mempertimbangkan fasilitas seperti ini untuk menempuh pendidikan di kota Semarang.

1.2 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana membuat apartemen yang cocok untuk khusus mahasiswa?
2. Bagaimana menemukan metode desain yang tepat untuk kehidupan mahasiswa yang mobilitasnya tinggi?
3. Bagaimana bentuk dari arsitektur eksekutif itu?

1.3 Tujuan

Tujuan dari perancangan Apartemen Mahasiswa di Semarang, sebagai berikut:

- a. Menerapkan arsitektur hijau untuk menciptakan bangunan yang ramah lingkungan.
- b. Merancang desain bangunan apartemen yang cocok untuk mahasiswa.

1.4 Orisinilitas

Table 1 Orisinilitas

No	Judul Proyek	Topik / Pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	Maritolang Apartemen	Arsitektur Berkelanjutan	Kemal Akhidna
2	Student Hub	Urbanisasi	Marina Panceri
3	Interconnecting	Kepadatan Penduduk	Anna Carlsson